

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian analisis kemampuan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi terkategori baik dengan skor rata-rata (70,58) dan persentase skor (63,58).
2. Pengetahuan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi secara umum terkategori baik dengan skor rata-rata (8,39) dan persentase skor (64,58%). Berdasarkan perolehan skor setiap angkatan, nilai terendah diperoleh angkatan 2020 sedangkan berdasarkan jalur masuk diperoleh jalur masuk mandiri setiap angkatan.
3. Keterampilan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi secara umum terkategori kurang dengan skor rata-rata (19,35) dan persentase skor (40,31%). Berdasarkan perolehan skor setiap angkatan, nilai terendah diperoleh angkatan 2022 sedangkan untuk jalur masuk diperoleh jalur mandiri setiap angkatan.
4. Sikap literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi secara umum terkategori sangat baik dengan skor rata-rata (42,83) dan persentase skor (85,67%). Perolehan skor setiap angkatan dan jalur masuk juga mencapai kategori sangat baik.
5. Kemampuan literasi digital laki-laki dengan rata-rata (70,71) dan persentase skor (63,71%) ternyata lebih tinggi namun tidak berbeda jauh dibandingkan

dengan perempuan yang memiliki nilai rata-rata (70,51) dan persentase skor (63,52%).

6. Sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi tidak terlalu aktif dalam menggunakan media sosial (84,06%) dan unggahan pada akunnya lebih pada konten pribadi (30,57%) dibandingkan konten karya (4,26).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut maka dikemukakan beberapa saran agar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED memiliki kemampuan literasi digital yang baik:

1. Pengetahuan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi terutama pemahaman budaya sosial perlu ditingkatkan melalui mata kuliah yang terkait dengan media digital terutama Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemahaman budaya sosial dapat dijadikan menjadi salah satu indikator pembelajaran dan dijadikan sebagai salah satu tolok ukur penilaian.
2. Keterampilan literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi sangat perlu untuk ditingkatkan selama masa perkuliahan melalui pembuatan program rutin mata kuliah berupa proyek, praktek yang intensif, pelatihan dalam bentuk komunitas dan uji kompetensi mata kuliah terkait keterampilan media digital. Pembuatan peta digital juga dapat dijadikan salah satu syarat kelulusan sehingga siap menjadi calon pendidik Pendidikan Geografi di era digital.

3. Penggunaan media digital lebih dioptimalkan untuk mengunggah konten karya dengan mengharuskan seluruh tugas mata kuliah diunggah ke akun media sosial mahasiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY